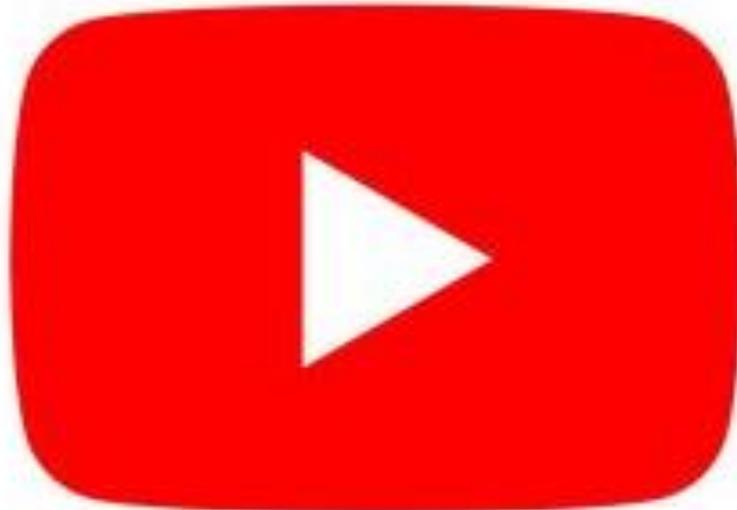


BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data

1. Pengertian aplikasi youtube



Gambar 4.1

Logo Media Sosial Youtube

Youtube merupakan media sosial yang digunakan untuk mengupload video, menonton berbagai video yang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang, Youtube sebagai media komunikasi massa menyediakan beragam informasi dan berita yang dibutuhkan oleh setiap orang sehingga khalayak dipermudah dalam mengakses informasi dan komunikasi, Pada aplikasi ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran, dakwah dan sebagainya. Youtube adalah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan paypal pada februari 2005, di era saat ini masyarakat harus bisa menghadapi

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi apalagi seiring berkembangnya kecanggihan teknologi yang sangat pesat.¹

Terdapat karakteristik dari aplikasi *Youtube* yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah dalam menggunakannya, yakni sebagai berikut:

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan *youtube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal, semisal *instagram*, *snapchat*, dan sebagainya
- b. Sistem pengamanan yang mulai akurat. *youtube* membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di mana-mana, *Youtube* memberikan penawaran bagi siapa pun yang mengunggah videonya ke *youtube* dan mendapatkan minimal 1.000 penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Sistem luring. *youtube* mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem luring. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat

¹ Tresia Monica Tinambunan, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Komunikasi Massa dikalangan Pelajar" *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.5, No.1 (Mei 2022)

luring tetapi sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.

- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video

2. Sejarah Youtube

Youtube merupakan sebuah situs berbagi video (web video sharing) yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip televisi, dan video musik. Selain itu, ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. Youtube , LLC dibeli oleh google dengan nilai US\$1,65 miliar pada November Tahun 2006 dan ditetapkan berjalan sebagai anak perusahaan google youtube merilis program premium pada channel *youtube*.

Youtube mendapat penghasilannya dari iklan yang ditampilkan sebelum video-video *youtube* diputar. Iklan tersebut dinamakan dengan google adsense, sebuah program yang menawarkan pembayaran berdasarkan tingkat frekuensi sebuah video diputar. Pada

bulan Februari 2017, tercatat bahwa ada video dengan total durasi 400 jam diunggah di *youtube* setiap menitnya dan total satu miliar jam konten youtube ditonton orang setiap harinya.²

3. Biodata Adi Hidayat



Gambar 4.1
Foto Adi Hidayat
Sumber : Instagram @AdiHidayatOfficial

Adi Hidayat seorang pendakwah sekaligus konten kreator youtube yang viral karena konten dakwah yang dibagikan pada akun youtubenanya, dia membagikan konten kepada khalayak dengan tujuan mengamalkan ajaran-ajaran islam dengan cara yang menarik sehingga mudah diterima oleh masyarakat.

Adi Hidayat lahir pada tanggal 11 September 1984 di Pandeglang

²Hermawan Readi, “*Pengertian Youtube Beserta Manfaat Youtube*”, Nasabamedia, diakses dari <https://www.nasabamedia.com/pengertian-youtube>, pada tanggal 15 februari 2023 pukul 13.44 WIB.

Provinsi Banten dari pasangan orang tua Warso Supena (Ayah) dan Hj.Rafiah Akhyar (Ibu) Pendidikan agamanya beliau dapatkan dari kedua orang tuanya, meski pertemuan dengan ayahnya tidak berlangsung lama dikarenakan sang ayahanda dipanggil oleh yang maha kuasa saat Adi Hidayat berumur 13 tahun. Pelajaran mengaji Al-Qur'an beliau dapatkan dari sang ibunda sejak ia masih kecil bersama saudara-saudara yang lainnya. Dalam salah satu ceramahnya Ustadz Adi Hidayat menceritakan bagaimana ibunya mendidik anak-anaknya untuk mengaji Al-Qur'an di waktu setelah shalat magrib. Sang ibunda akan mencari anak-anaknya yang tidak hadir saat pelajaran mengaji hingga ditemukan dimanapun mereka bersembunyi.

Ia merupakan seorang da'i muda dan penulis Buku keislaman. Beliau lulusan Tsanawiyah dan Aliyah di Pesantren Darul Arpam Muhammadiyah garut, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan ilmu agamanya beliau selesaikan di Pendidikan Pasca Sarjana di *Islamic Call College Tripoli*, Libya (Gelar Lc) dan juga Magister Agama (Gelar Ma) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.³

³Muhammad Nurdin Fathurrohman, "Profil lengkap Ustadz Adi Hidayat", diakses dari <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2017/06/profil-lengkap-ustadz-adi-hidayat.html>. Pada tanggal 29 Maret pukul 16:25 WIB

4. Sejarah Youtube Adi Hidayat



Gambar 4.2

Youtube Adi Hidayat

Sumber Channel Youtube AdiHidayatOfficial

Sebelum akhirnya dikenal luas di aplikasi youtube ini Adi Hidayat adalah seorang da'i, Postingannya yang rata-rata tentang agama, sehingga inilah yang menjadikan alasan utama banyak pengguna tiktok akhirnya menjadi *Subsceber* nya Adi Hidayat. Bekal agama yang Adi Hidayat peroleh tak hanya ia dapat dari bangku sekolah saja, namun dirinya juga mendapat bekal agama dari Ayahnya. Bagi Ustadz Adi Hidayat pelajaran agama sama saja dengan makanan ia sehari-hari. Popularitas Ustadz Adi Hidayat juga banyak dipengaruhi oleh media dakwah yang ia gunakan. Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini media dakwah bukan hanya diatas panggung, melainkan juga melalui media sosial, baik berupa *Youtube*, *Instagram* dan semacamnya.

Nama Adi Hidayat mulai dikenal luas oleh masyarakat setelah beliau mengunggah beberapa video di channel *youtube* nya sejak awal 2018. Menjadi pengguna *youtube* sekaligus konten creator dirinya tidak hanya menjadikan *youtube* sebagai tempat untuk senang-senang semata, namun ia membuat konten *youtube* yang berisi tentang kajian Islami. Adi Hidayat mampu menjawab pertanyaan dari para *subsceber* terkait dengan masalah-masalah atau persoalan yang terjadi ditengah masyarakat dengan jawabannya yang sangat lugas dan juga mudah dimengerti. Berbagai kegiatan dakwah Ustadz Adi Hidayat banyak di unggah di laman youtubanya, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat, *channel* Adi Hidayat Official yang menjadi sarana dalam berdakwah.⁴

B. Temuan peneliti dan pembahasan

Temuan penelitian yang peneliti paparkan berasal dari konten di *channel youtube* Adi Hidayat tentang isu – isu radikalisme di media sosial, Konten tersebut menuai banyak tanggapan dan kontroversi dari warga youtube.

Selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis data berupa analisis semiotika dengan model Ferdinand De Saussure terhadap konten tersebut bagaimana makna tanda dan penanda serta pesan dakwah apa yang disampaikan dalam konten tersebut, yang mana penyajiannya

⁴ Rusydie Anwar, "Ustadz Adi Hidayat kisah hidup dan dakwah yang fenomenal". (Yogyakarta: Laksana, 2021)hlm25.

diruntut sesuai dengan urutan waktu di unggahnya.

Dalam video konten di *Channel* youtube Adi Hidayat terdapat narasi dakwah yang ditawarkan yang berdurasi 07. 45 menit, berikut narasinya:

Belakangan ini, isu radikalisme makin nyaring terdengar nih kita akan membahas hal hangat yang telah dibahas di masyarakat kemarin itu ada lembaga yang mengumumkan ciri-ciri dari eh ulama atau Ustadz yang terpapar radikal atau mungkin paham karena berbeda kalau kita bilang ulama senior Coba lihat di bawah ternyata pastikan dulu supaya kita nggak salah bahas jadi lebih lima ciri penceramah radikal Oh menjelma ini selama spesifik mungkin ini menarik kita bahas untuk apa mengetahui detailnya Perlukah ada eh ciri-ciri seperti ini sudah diumumkan di masyarakat nasib baik yang pertama kita batasi perbincangan kita seperti anda sampaikan tadi di spektrum ilmiah, objektif jadi kita tidak menjual satu instansi Golongan atau pihak-pihak tertentu memilih menempatkan persoalan pada titik objektif untuk dibahas secara ilmiah dan gaya kita berkontribusi memberikan solusi, ada prinsip dasar yang harus menampilkan sehingga apapun yang kita hadirkan sifatnya solutif dengan dan memberikan pencerahan dalam perhatian terhadap isu radikalisme khususnya dalam dunia dakwah itu dan berbagai jenisnya belakangan disebut sebagai isu yang dari akun-akun yang tidak bertanggung jawab bahkan terkesan juga keadaan untuk bisa mengadu satu dengan yang lainnya. penceramah penceramah yang diduga radikal atau berpaham tertentu dan saya masuk tuh nomor berapa tuh ya 123 hehehe yang menarik juga ya Tapi itu diklarifikasi kemudian banyak pihak. kemudian Muncul lagi daftarnya lebih banyak loh tapi saya lihat semua mengklarifikasi dan mengatakan bahwa itu tidak ada dalam skema daftar mereka tidak pernah merilis itu, BNPT juga melalui Brigjen Ahmad Nur Wahid nya dendam membantah tidak pernah melalui tubuh

yakni Andi Andi Freddy Kemenag melalui Profesor ah Kamaruddin ya Beliau juga menyampaikan tidak pernah merilis itu artinya kan ini hoax yang bertebaran kepolisian sebagai fungsi Kamtibmas di masyarakat juga untuk menertibkan ini seharusnya juga saya pikir kalau ada yang seperti itu ya ndak perlu diramaikan ya kemudian banyak didiskusikan dan sebagainya nanti sehingga orang gak berfikir liar dan terjadi benturan-benturan yang tidak diharapkan serta serangan-serangan opini yang tidak menempati dan punya solusinya tidak muncul keramaian saja yang ditebarkan akan berbahaya, Saya ingin masuk dulu kepada apa yang harus anda tanyakan itu dan kita karena ingin menarik kepada Sisi ilmiah dan maka kita akan kupas dengan dua pendekatan deh pertama adalah secara umum dulu tuh objektifnya apa ini sih, Sekarang gini problem besar yang sekarang tidak tertuntaskan gitu atau belum hadir belum hadir solusi adalah kesepakatan untuk mendefinisikan bukan hanya secara ilmiah tetapi juga secara konstitusional, maka radikal ini atau kalau paham radikalisme itu definisinya Apa sih yang disepakati Sehingga dari definisi itu orang paham bahwa Oh ini loh yang disebut radikal. jadi kalau memenuhi kriteria-kriteria ini maka profesi apapun dan siapapun yang terlibat dengan tindakan-tindakan atau perilaku-perilaku yang tercakup dalam lingkup definisi radikalisme ini maka layak disematkan sifat radikal kepadanya sebagai suatu keadilan, sehingga kadang-kadang suka ada persepsi lain oleh pengalihan isu ini bagian jadi masalah lagi kan Iya ini Baik selesaikan semua walaupun itu memang ideal itu enggak mudah untuk dicapai.⁵

1. Analisis Semiotika Dakwah Ustaz Adi Hidayat dalam Pembahasan Pada Salah Satu Konten di Channel Youtube Adi Hidayat Official Terkait Isu Radikalisme di Media Sosial (Periode 13 Maret 2022)

Tabel 4.1

⁵ Akun youtube Adi Hidayat Official. (diakses pada tanggal 07 Maret 2023, pukul 22.30)

**Analisis Semiotika Model Ferdinand De Saussure Konten Youtube Periode 13
Maret 2022**

No	Visual	Penanda	Petanda
1	 <p data-bbox="325 707 580 819">Video detik ke 5:41 sampai 6:20</p>	<p data-bbox="620 472 970 943">Isu radikalisme di media sosial sudah merambat ke dunia dakwah dan banyak pemahaman tentang radikalisme yang kurang dimengerti oleh lapisan masyarakat</p>	<p data-bbox="1002 472 1406 797">dari bahasa tubuhnya menandakan bahwa adi hidayat sedang memberi pemahaman terkait isu radikalisme yang sedang terjadi di media sosial</p>
2	 <p data-bbox="325 1200 580 1312">Video detik ke 10.23 sampai 11.02</p>	<p data-bbox="620 987 970 1536">Banyak orang khususnya di Indonesia sering kali dalam mengartikan sesuatu mengenai makna hanya mengambil dari satu sumber saja padahal setiap kata mempunyai arti yang luas</p>	<p data-bbox="1002 987 1406 1245">Ustadz Adi Hidayat terlihat kecemasannya menandakan kekhawatirannya terhadap isu - isu yang terjadi</p>
3	 <p data-bbox="325 1812 580 1924">Video detik ke 16.27 Sampai 17.03</p>	<p data-bbox="620 1576 970 1973">Sekarang begini Problem besar yang sekarang tidak tertuntaskan atau yang belum hadir solusi kesepakatan untuk mendefinisikan bukan</p>	<p data-bbox="1002 1576 1406 1973">Ustadz Adi Hidayat dengan gerakan tangan yang mengarah ke depan menandakan supaya isu isu seperti ini tidak berkembang di media sosial</p>

		hanya secara ilmiah tetapi juga secara konstitusional mengenai definisi radikal	
4	 <p>Video detik ke 20.13 Sampai 21.04</p>	di media sosial semua orang dapat dengan mudah memberi tanggapan mengenai radikal tanpa mencerna terlebih dahulu mengetahui arti yang sebenarnya	Pada detik ini menandakan gaya bicara adi hidayat yang lembut dan lugas bermakna sedang memperingati pengguna media sosial supaya lebih berhati hati dalam mengupload ataupun memposting sesuatu supaya tidak membuat kegaduhan dikhalayak terkait isu radikalisme
5	 <p>Video menit ke 25.50 Sampai 27.30</p>	Apa sih yang di sepakati mengenai radikal sehingga dari definisi itu orang paham bahwa ini yang disebut radikal, jadi kalau memenuhi kriteria ini maka profesi apapun	Pada detik ini menandakan adi hidayat yang sedikit emosi dikarenakan kata radikal ini hanya di letakkan pada satu golongan saja

		dan siapapun yang terlibat dengan tindakan atau perilaku yang mencakup dalam definisi radikal maka layak di sematkan sifat radikal kepadanya	
6	 <p>Video detik ke 20.00 Sampai 21.30</p>	Mari kita berfikir positif mengenai isu isu radikalisme ini supaya tetap terjalin persatuan dan kesatuan yang tidak mudah terpecahkan oleh isu seperti itu	Pada detik ini menandakan bahwa sanya ada kelompok tertentu yang ingin mengadu domba antar golongan
7	 <p>Video detik ke 23.10 Sampai 24.30</p>	Ya bagaimana pun kita hanya berusaha tetapi Allah SWT yang berkehendak	nada bicara yang sedikit turun manandakan adi hidayat yang sedang berusaha mencegah supaya isu radikalisme cukup pada isu ini tidak berkepanjangan
8	 <p>Video detik ke</p>	Jadilah pengguna media sosial yang cerdas supaya tidak mudah termakan isu	menandakan ajakan adi hidayat pada kalimatnya untuk kita lebih perhatian dan

	25.15 Sampai 26 .40	isu yang belum jelas sumbernya	peduli lagi terhadap isu isu seperti ini
--	------------------------	-----------------------------------	---

Jadi dari hasil analisis saya pada video ini menghasilkan 8 temuan penanda dan 8 petanda yang telah di paparkan dalam tabel diatas mengenai rinciannya menggunakan teori yang ada sesuai dengan teori semiotika Ferdinand yakni memaknai penanda dan petandanya. Sehingga menghasilkan kesimpulan dari kesuluruhannya bahwa Adi Hidayat menyampaikan pendapatnya dengan penuh kekhawatiran terhadap keadaan saat ini yang mana dalam mengkonsumsi suatu informasi langsung di telan mentah mentah tanpa mencari sumber yang valid mengenai isu isu radikalisme tanpa menelaah terlebih dahulu.

2. Pesan dakwah yang terkandung pada konten di *channel youtube* Adi Hidayat Official dalam pembahasan isu – isu radikalisme di media sosial (Periode 13 Maret 2022)

Pesan dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah serta beberapa penunjang lainnya. Adi Hidayat selaku subjek dakwahnya. berdakwah menggunakan metode dakwah bil lisan dengan membuat konten yang diunggah di *channel* youtubanya yang berperan sebagai media dakwahnya.

Adi Hidayat berdakwah tentang ajaran Islam, namun disini yang ingin peneliti bahas adalah materi dakwah yang berhubungan dengan isu isu radikalime, yakni berupa konten di *channel youtube* dari Ustadz Adi Hidayat tentang tanggapannya mengenai isu penceramah radikal di

media sosial, dimana objek dakwahnya saya sendiri selaku peneliti yang akan mengamati bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam postingannya.

Pesan pesan dakwah yang dapat kita ambil dari video ini adalah:

a) cara menggunakan media sosial

Di era digitalisasi, media memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan kesan. Apa yang nampak di media, baik media cetak maupun visual dapat diterima masyarakat luas sebagai suatu kebenaran. Meskipun masih ada beberapa pembaca dan pengamat yang bijak dan kritis melihat apa yang nampak di media sosial. Namun, ada juga pembaca dan pengamat yang tidak bijak dan kritis dalam menggunakan media sosial. Bahkan, menggunakan media sosial dengan sesuka hati dan tidak mematuhi etika penggunaannya yang telah ter jelaskan dalam Al-Qur'an.

Islam pun memberikan perhatian yang besar terhadap etika penggunaan media sosial. Hal ini dibuktikan dengan diaturnya etika penggunaan media sosial dalam Hal ini dibuktikan dengan diaturnya etika penggunaan media sosial dalam Al – Qur'an surah Al - Ahzab ayat 70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (الاحزاب: ٧٠)

Artinya : hai orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (QS. Al-Ahzab : 70)⁶

⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 427

Jadi kita dalam menggunakan media sosial harus mempunyai suatu etika supaya menjadi orang yang bijak dan kritis.

b) Larangan menyebarkan isu – isu

Di dalam Islam sudah jelas bahwa menyebarkan isu itu adalah perbuatan dosa besar yang akan merugikan orang lain dan juga merugikan diri sendiri. Al-Qur'an melarang perbuatan menyebarkan isu karena sudah pasti ada alasannya. Isu menyebabkan timbulnya ketidaknyamanan, kerugian, dan mengganggu keamanan baik di dunia nyata maupun dunia maya. Adapun menyebarkan isu-isu dapat merugikan terhadap diri sendiri dan orang lain,

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 105

تَمَّا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكٰذِبُونَ

Artinya: Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta. (QS. An-Nahl: 105).⁷

Jadi kita dalam menggunakan media sosial dilarang menyebarkan suatu isu yang dapat menimbulkan kegaduhan di masyarakat.

c) Anjuran untuk bertabayyun

Islam mengajarkan apabila kita menerima suatu informasi hendaknya mengkaji terlebih dahulu. Sebab di saat kita menerima berita dari berbagai media, kita cenderung segera menyebarkan tanpa memeriksa kembali kebenaran berita tersebut.

⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 279

Sebagaimana firman Allah dalam surah al-hujarat ayat 6

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (الحجرات: ٦)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu(QS. Al-Hujarat : 6)⁸

Jadi kita dalam menggunakan media sosial apabila menemukan suatu isu di anjurkan untuk menelaah terlebih dahulu atau bertabayyun untuk menegetahui dengan jelas isu tersebut.

d) Pentingnya sebuah keadilan

Islam memerintahkan kepada ummatnya untuk berbuat adil atau menegakkan keadilan pada setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan.

Sebagai mana firman Allah SWT dalam surah

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (QS. An- Nur: 58)⁹

Jadi secara garis besarnya keadilan sebagai suatu keadaan dimana terdapat kesamaan perlakuan di muka umum.

⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 515.

⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 350.

e) Ajakan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan

Dalam kehidupan sehari-hari kita tentunya sama-sama membutuhkan orang lain dalam bersosialisasi dan berinteraksi, tentunya kita perlu juga saling peduli sesama dalam berbuat kebaikan.

Dalam firman Allah SWT telah dijelaskan:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ (المائدة: ٢)

Artinya: Dan tolong - menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong - menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya. (Q.S Al-Maidah: 2)¹⁰

Jadi kita dalam hidup bermasyarakat harus saling tolong menolong dan saling peduli terhadap sesama, agar hidup tenang dan selalu dalam lindungannya.

f) Pentingnya tanggung jawab dalam Islam

Dalam Islam mengajarkan kita untuk bisa bertanggung jawab atas apa yang telah kita perbuat, baik buruknya perbuatan kita nantinya akan di minta pertanggungjawaban di akhirat. Maka dari itu hendaklah kita pikir dan pertimbangkan dahulu ketika ingin melakukan sesuatu.

Kelak seseorang akan di minta pertanggung jawabannya di hadapan Allah, sebagaimana firmanNya:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولٌ (الاسراء: ٣٦)

¹⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 106.

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.” (QS Al-Isra’: 36).¹¹

Jadi kita harus lebih waspada dan teliti lagi ketika ingin mengambil tindakan, karena semua itu ada pertanggung jawabannya.

g) Menjaga Nama Baik Islam

Islam sebagai agama yang Rahmatan lilalamin, mengajarkan kita untuksenantiasa menjaga nama baik agamanya. Islam adalah agama yang damai yang didalamnya penuh kasih sayang.

Allah telah menyampaikan bahwa barang siapa yang menolong dalam agama Allah maka dirinya akan selamat, sebagaimana dalam FirmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ

أَقْدَامَكُمْ

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (QS Muhammad: 7) ¹²

Jadi, sebagai umat yang baik kita harus bisa menjaga nama baik Islam dengan berperilaku baik dimulai dari diri kita sendiri dan lingkungan terdekat, dan juga bisa menjaga nama baik Islam dan melindungi ketika ada oknum yang ingin merusak citra Islam.

¹¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 285

¹² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 507

h) Menjaga Diri

Kita harus selalu waspada dalam segala situasi dan kondisi, sebab bahaya dapat mengancam dari mana saja dan kapan saja. Kalau bukan dari dirikita yang mau untuk menjaga dan berhati-hati lalu siapa lagi yang bisa kita andalkan selain diri kita dan juga pertolongan dari Allah.

Sebagaimana firman Allah SWT. Yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS At-Tahrim: 6)¹³

Jadi, hal ini mengajak kita untuk mulai waspada dan peduli terhadap diri kita dan lingkungan sekitar agar tidak terjerumus ke jalan yang salah, sebab perbuatan dosa nantinya akan dibalas dengan siksa di dalam neraka yang pedih.

¹³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: CV. Cipta Bagus Segara, 2013), 560

